



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Manajemen Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Darus Shalihin Labuhanbatu

Mahdalena<sup>1\*</sup>, Sakinah Ubudiyah Siregar<sup>2</sup>, Nurlina Ariani Harahap<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu, Indonesia, [mahda8588@gmail.com](mailto:mahda8588@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu, Indonesia, [hafizahsiregar88@gmail.com](mailto:hafizahsiregar88@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Labuhanbatu, Labuhanbatu, Indonesia, [nurlinaariani561@gmail.com](mailto:nurlinaariani561@gmail.com)

\*Corresponding Author: [mahda8588@gmail.com](mailto:mahda8588@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to examine how students' self-management affects their learning outcomes in mathematics. One of the most important factors influencing students' learning outcomes is self-management, which includes time management, self-motivation, stress and emotion management, and self-control. This study employs quantitative methodology and is an Ex Post Facto investigation. Using the Cluster Random Sampling technique, 25 students from Pondok Pesantren Darus Shalihin Labuhanbatu's class VII A make up the sample. Grades from odd-semester report cards were used to gauge learning outcomes, and a 20-item questionnaire was used to gauge students' self-management. The simple linear regression results show that the t-count value is higher than the t-table value ( $4.594 > 1.713$ ) and the p-value is below the significance threshold ( $0.000 < 0.005$ ). Thus, self-management positively and significantly impacts students' learning outcomes in mathematics.*

**Keywords:** *Self-Management, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa belajar matematika dipengaruhi oleh kemampuan manajemen diri mereka. Salah satu komponen penting yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah manajemen diri, yang mencakup pengaturan waktu, motivasi diri, pengelolaan stres dan emosi, dan pengendalian diri. Dalam penelitian Ex Post Facto ini, pendekatan kuantitatif digunakan. Sampel penelitian yang terdiri dari 25 siswa kelas VII A Pondok Pesantren Darus Shalihin Labuhanbatu dipilih menggunakan metode cluster random sampling. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 20 item untuk mengukur tingkat manajemen diri siswa dan nilai rapor semester ganjil mereka. Hasil dari regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi penelitian berada di bawah tingkat signifikansi (0,000 lebih kecil dari 0,005) dan nilai t-hitung lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel (4,594 lebih besar dari 1,713). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Diri, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi penting dalam pembangunan suatu bangsa, termasuk Indonesia. Keberhasilan pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa (Bilolo et al., 2022). Putri & Dewi, 2023 dalam (Samad et al., 2023) mengatakan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan. Sumber daya manusia yang kompeten diciptakan melalui pendidikan yang baik yang memiliki keterampilan, inovasi, dan kebijaksanaan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan global, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan budaya.

Matematika memainkan peran penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis siswa. Wanti, menyatakan dalam (D. K. P. Putri et al., 2019) bahwa matematika adalah cara berpikir dan bertindak yang bebas, jujur, sistematis, kritis, dan kreatif. Kemampuan matematika yang baik menjadi dasar yang penting bagi individu untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, mengembangkan teknologi baru, dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran matematika adalah proses pendidikan di mana siswa dilatih untuk memahami konsep matematika, memecah masalah matematika dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, tantangan yang dihadapi sekarang adalah siswa kesulitan memahami dan menguasai matematika (Fitria et al., 2021). Siswa sering menganggap matematika sulit dipahami dan tidak menarik. Suliani & Ahmad, 2021 menjelaskan bahwa hasil belajar sangat penting untuk setiap proses pembelajaran. Hasil belajar adalah cara untuk mengukur dan menilai keberhasilan belajar (A. A. Putri & Dewi, 2022). Hasil belajar yang tinggi atau rendah siswa dapat menunjukkan keberhasilan mereka dalam pembelajaran matematika (Butar et al., 2022).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kecakapan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar dalam waktu tertentu (Yandi et al., 2023). Solihah, berpendapat (dalam (Butar et al., 2022) bahwa hasil belajar matematika adalah pencapaian dari pengalaman belajar matematika yang dilakukan dengan sadar oleh para siswa dan terlihat melalui perubahan dalam sikap, perilaku, dan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Sudjana, juga menyatakan (dalam Setyani et al., 2020) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa adalah hasil akademik yang dicapai siswa melalui tugas dan ujian, serta berpartisipasi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung hasil belajar mereka (Dakhi & Selatan, 2020)

Hasil dari observasi dan wawancara awal peneliti di Ponpes Darus Sholihin Labuhanbatu dengan para guru matematika dan siswa menunjukkan bahwa siswa masih memiliki hasil belajar yang buruk. Dalam Ujian Tengah Semester Ganjil 2024, nilai matematika siswa kelas VII tetap rendah, dengan persentase nilai siswa yang tidak memenuhi KKM sebesar 56% dan persentase nilai siswa yang memenuhi KKM sebesar 44%. Selain itu, manajemen diri siswa masih buruk. Hasil wawancara dengan guru dan siswa matematika menunjukkan bahwa siswa tidak melakukan tugas yang diberikan guru, baik individu maupun kelompok; mereka tidak tahu cara membagi waktu; dan mereka tidak memiliki minat yang kuat untuk belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak variabel, termasuk manajemen diri siswa, motivasi, lingkungan belajar, dan metode pengajaran. Dari sekian banyak faktor, manajemen diri siswa memiliki peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar (Anggraeni et al., 2022). Hal ini karena manajemen diri menentukan seberapa baik siswa dapat mengatur waktu belajar, mengatasi stres, dan mengarahkan dirinya sendiri untuk lebih produktif (Nurfata & Pujiastuti, 2023). Rahmadani et al, mengatakan (dalam Setiani & Miranti, 2021) bahwa

sebagai faktor internal, manajemen diri berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa.

Selain itu, (Lestari, 2023) berpendapat bahwa manajemen diri memegang peranan penting dalam hasil belajar siswa, siswa yang memiliki kemampuan untuk mengelola diri dengan baik akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Pengelolaan diri yang efektif membantu seseorang tetap terfokus pada tujuannya, menghadapi hambatan yang mungkin muncul, dan terus melangkah maju meskipun harus menghadapi berbagai tantangan (Relifra et al., 2024).

Manajemen diri adalah kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan semua yang ada untuk mencapai suatu tujuan (Setyawan et al., 2022). Usaha untuk mengontrol pikiran, ucapan, dan perilaku Anda sehingga Anda dapat menghindari hal-hal buruk dan lebih banyak berbuat baik dikenal sebagai manajemen diri (Kholijah et al., 2019). Sementara itu, Jani (2010:2) juga berpendapat dalam (Yoyet et al., 2021) manajemen diri berarti mengontrol pikiran, ucapan, dan tindakan Anda sendiri untuk menghindari hal-hal buruk dan bertindak baik.

Pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri, dan pengembangan diri adalah empat komponen utama manajemen (Lestari, 2023). Lorig et al, menjelaskan (Kholijah et al., 2019), tentang teori Albert Bandura tentang indikator yang digunakan untuk mengukur manajemen diri siswa adalah penilaian tingkah laku, standar pribadi, observasi diri, dan respon diri.

Manajemen diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatur pikirannya, emosi, dan perilaku dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, manajemen diri dapat diwujudkan melalui pengaturan waktu belajar, disiplin diri, penetapan tujuan belajar, serta kemampuan untuk tetap fokus meskipun ada gangguan. Siswa yang memiliki manajemen diri yang baik cenderung mampu belajar secara lebih efektif, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat. Manajemen diri sangat penting untuk dilatih dan ditanamkan pada setiap orang untuk memudahkan dalam mengatur waktu dan menata hidup dalam menghadapi masalah yang ada (Sumanggala et al., 2021).

Berbagai studi sebelumnya telah mengindikasikan bahwa pengelolaan diri yang baik oleh siswa dapat memperbaiki prestasi belajar mereka dalam pelajaran matematika, Prihatin, (2023) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Manajemen Diri dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Utan Sumbawa Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar matematika. Manajemen diri yang baik dan kedisiplinan belajar yang terjaga memiliki dampak positif pada pencapaian akademik siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang mampu mengelola diri dan menjaga disiplin belajar cenderung mencapai hasil belajar matematika yang lebih optimal, bahkan dalam situasi pembelajaran jarak jauh sekalipun.

Selanjutnya, penelitian yang berjudul Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening yang dilakukan oleh (Setiani & Miranti, 2021) menunjukkan bahwa manajemen diri memiliki dampak yang besar pada hasil belajar dengan motivasi diri sebagai faktor perantara.

Mengingat pentingnya manajemen diri dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, penelitian ini menjadi relevan dan signifikan. Manajemen diri yang baik tidak hanya memengaruhi hasil belajar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan kemandirian siswa, yang merupakan tujuan utama pendidikan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis dimotivasi untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh manajemen diri mereka dengan menggunakan model pembelajaran PBL di Pondok Pesantren Darus Sholihin Labuhanbatu.

## METODE

Studi ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan Ex Post Facto. Tujuannya adalah untuk menginvestigasi peristiwa atau fenomena yang sudah terjadi serta menganalisis penyebab-penyebab yang mempengaruhinya (Hutahean et al., 2024). Penelitian ini memiliki dua faktor, yaitu manajemen diri sebagai faktor yang bebas dan hasil belajar sebagai faktor yang tergantung.

Penelitian ini melibatkan semua 60 siswa kelas X dari Pondok Pesantren Darus Shalihin. Penelitian ini melibatkan 25 siswa putri kelas VII A. Pemilihan sampel acak dari dua kelas kelas VII secara acak digunakan dalam metode pengambilan sampel.

Data yang digunakan adalah data angket skala likert manajemen diri siswa yang berjumlah 20 item pertanyaan yang terbagi kedalam 4 indikator manajemen diri. Adapun indikator manajemen diri yang digunakan adalah pengaturan waktu, motivasi diri, pengelolaan stres dan emosi, serta pengendalian diri dimana setiap indikator terdiri dari 5 pernyataan. Berikut adalah tabel kategorisasi skor variabel manajemen diri siswa.

**Tabel 1. Kategorisasi Skor Indikator Manajemen Diri**

Skor	Kategorisasi
21-25	Sangat Baik
15-20	Baik
11-15	Cukup
6-10	Kurang
0-5	Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis deskriptif menggunakan SPSS Statistik 22 pada kedua variabel menghasilkan tabel statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil analisis tatistik deskriptif hasil belajar dan manajemen diri siswa**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Diri	25	69	106	82.96	7.997
Hasil Belajar	25	65	95	84.00	7.638
Valid N (listwise)	25				

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif. Ada nilai minimum 69, nilai maksimum 106, dan standar deviasi 7,997 untuk variabel manajemen diri. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebar luas dan siswa memiliki tingkat manajemen diri yang tinggi. Namun demikian, variabel hasil belajar menunjukkan standar deviasi 7,638, nilai minimum 65, nilai maksimum 95, dan rata-rata (mean) 84,00. Hasil belajar rata-rata ini menunjukkan bahwa siswa cenderung berprestasi baik di sekolah. Nilai hasil belajar tersebar secara relatif homogen, menurut standar deviasi yang tidak terlalu besar. Hasil analisis deskriptif indikator manajemen diri siswa dapat dilihat di sini.

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Indikator Manajemen Diri Siswa**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaturan Waktu	25	16	25	20,68	2,410
Motivasi Diri	25	12	24	20,36	3,012
Pengelolaan Stres Dan Emosi	25	17	25	20,72	2,638
Pengendalian Diri	25	14	25	20,40	3,000
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata skor setiap indikator menunjukkan hasil yang berada pada kategori "Baik" hingga "Sangat Baik". Indikator pengaturan waktu memiliki rata-rata sebesar 20,68 dengan standar deviasi 2,410, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mampu mengatur waktu dengan baik, meskipun terdapat variasi kecil dalam distribusi skor. Selanjutnya, indikator motivasi diri menunjukkan rata-rata skor sebesar 20,36 dengan standar deviasi 3,012, yang juga berada dalam kategori "Baik" namun memiliki tingkat variasi yang lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya.

Indikator pengelolaan stres dan emosi mencatat rata-rata tertinggi, yaitu 20,72 dengan standar deviasi 2,638, yang mendekati kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa responden secara umum mampu mengelola stres dan emosi dengan sangat baik. Sementara itu, indikator pengendalian diri memiliki rata-rata sebesar 20,40 dengan standar deviasi 3,000, yang juga termasuk kategori "Baik" dengan distribusi skor yang cukup bervariasi.

Uji hipotesis data, uji regresi linear sederhana, dilakukan sebelum uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji linearitas data dan uji normalitas menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov.

Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah distribusi residual data mengikuti distribusi normal. Hasil studi menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. untuk dua ekor adalah 0,200. Data residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, uji linearitas data dilakukan.

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel manajemen diri dan hasil belajar siswa. Menurut tabel ANOVA, komponen linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang kurang dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan hubungan linear antara variabel manajemen diri dan variabel hasil belajar. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,655, lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , ditunjukkan oleh hasil uji deviasi garis lurus. Sebagai hasil dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa model hubungan yang digunakan memenuhi asumsi linearitas.

Menurut hasil uji normalitas dan linieritas, data memenuhi asumsi dasar untuk melanjutkan analisis statistik parametrik. Hal ini mendukung validitas model penelitian untuk melihat hubungan antara manajemen diri siswa dan hasil belajar.

Selanjutnya, hipotesis diuji dengan analisis regresi linear konvensional. Hasil dari analisis regresi linear sederhana yang dilakukan menggunakan program statistik SPSS 22 ditunjukkan di sini.

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	29.196	11.984		2.436	.023
Manajemen Diri	.661	.144	.692	4.594	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan apakah manajemen diri mempengaruhi hasil belajar. Koefisien regresi tidak terstandarisasi (B) variabel Manajemen Diri adalah 0,661, yang menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lain tetap konstan, peningkatan satu unit Manajemen Diri akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,661 unit. Ini menunjukkan bahwa variabel ini berkontribusi positif terhadap Hasil Belajar.

Selain itu, nilai t-hitung 4.594 dan nilai signifikansi 0.000 Karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai tabel (1.713), dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi (0.005), hal ini menunjukkan bahwa manajemen diri siswa berdampak positif dan signifikan terhadap

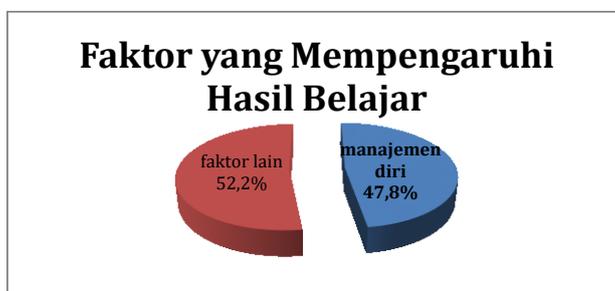
hasil belajar mereka. Artinya, tingkat kemandirian siswa terkait dengan kualitas pembelajaran mereka.

**Tabel 5. Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.478	.456	5.634

a. Predictors: (Constant), Manajemen Diri  
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Ada hubungan yang kuat antara variabel manajemen diri dan hasil belajar, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,692 dalam tabel Summary of Model. Hasil belajar siswa dipengaruhi sebesar 47,8 persen oleh manajemen diri, menurut nilai R Square sebesar 0,478. Variabel lain mempengaruhi 52,2 persen. Hasil ini juga disajikan dalam diagram lingkaran berikut.



Sumber. Hasil Riset

**Diagram 1. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

**KESIMPULAN**

Hasil pembelajaran matematika siswa kelas VII Pondok Pesantren Darus Shalihin, Labuhanbatu dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh manajemen diri. Berdasarkan analisis regresi sederhana, diketahui bahwa manajemen diri, yang mencakup pengaturan waktu, motivasi diri, pengelolaan stres, dan pengendalian diri, berkontribusi sebesar 47,8% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan faktor lain di luar penelitian memengaruhi bagian lain.

Seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,661 dan tingkat signifikansi 0,000, setiap peningkatan dalam manajemen diri memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya keterampilan manajemen diri dalam mendukung keberhasilan akademik, khususnya dalam pembelajaran matematika.

**REFERENSI**

Anggraeni, D., Ekonomi, S. P., Keguruan, F., Ilmu, D., Jambi, U., Info, A., Belajar, H., Anggraeni, D., Studi, P., Ekonomi, P., & Jambi, U. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi*. 3(3), 70–74. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i3.566>

Bilolo, S., Rasul, A., & Sonda, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan di Kelas VII SMP Cordova Timika Papua. *CERDAS - Jurnal Pendidikan*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v1i1.116>

Butar, F. E. B., Sidabutar, R., & Sauduran, G. N. (2022). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) Terhadap

- Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(2), 420–426.
- Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. 8(2), 468–470.
- Fitria, N., desi susiaty, U., & Saputro, M. (2021). *MORNDUMATH BERMUATAN HOTS Saat ini pemerintah telah memprioritaskan pembelajaran dengan kompetensi berpikir tingkat tinggi atau yang biasa disebut HOTS ( Higher Order Thingking Skill ) . Upaya pemerintah untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir tingka. 1*, 23–36.
- Hutahean, M., Siregar, S. U., & Pasaribu, L. H. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.30656/gauss.v7i1.8545>
- Kholijah, S., Ridjal, T., & Habsy, B. A. (2019). Konseling Behavior dalam Meningkatkan Manajemen Diri Siswa Remaja. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(1), 11–22. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i1.3431>
- Lestari, W. (2023). *studi korelasi manajemen diri dengan prestasi belajar matematika kelas x dan xi. 30701700134*, 1–71.
- Nurfata, A. S. B., & Pujiastuti, H. (2023). Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(Indonesia 2003), 10–19.
- Prihatin, N. (2023). Hubungan manajemen diri & kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa smpn 2 utan sumbawa tahun ajaran 2020/2021 neneng prihatin. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1, no.2.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022. VI*, 214–225.
- Putri, D. K. P., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351–357. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Relifra, Satria, trinda farhan, Mardiah, A., Syaputra, aldo eko, & Desti, Y. (2024). *TAKLUKKAN DIRI , REBUT KESUKSESAN: PANDUAN MANAJEMEN DIRI MENUJU MASA. 1*(1), 26–33.
- Samad, M. A., Rahmat, B., Ngkolu, N. W., Dwi, H., Hasanah, P., Palopo, U. C., & Waktu, M. (2023). *PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL. 6*, 187–195.
- Setiani, S., & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22442>
- Setyani, B., Murtono, M., & Utomo, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SDN Sari 1 Kelas V Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.35799/vivabio.2.1.2020.28803>
- Setyawan, B., Mahmudah, F. N., Setyawan, B., Mahmudah, F. N., Pendidikan, M. M., & Dahlan, U. A. (2022). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN DIRI SISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI. 5*(2), 59–66. <https://doi.org/10.31002/ijel.v5i2.3947>
- Sumanggala, K. J., Dhamayanti, W., Sastrosupadi, A., Ir, J., & Nomor, S. (2021). *PENGARUH SELF-MANAGEMENT TERHADAP PRESTASI BELAJAR Pendidikan Keagamaan Buddha , Sekolah Tinggi Agama Buddha ( STAB ) Kertarajasa THE EFFECT OF SELF-MANAGEMENT ON STAB KERTARAJASA. 35*(2), 149–159.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik ( Literature Review ) . 1*(1), 13–24.
- Yoyet, E., Yuanita, I., Suryani, Y., Bisnis, P. A., Niaga, J. A., & Padang, P. N. (2021). *Poli Bisnis. 13*(1), 48–59.